

BAB.III

METODE PENELITIAN



Metode yang digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis yang perasionalkan dengan studi kasus. Pendekatan Deskriptif ialah suatu prosedur atau cara yang anakan oleh penelitian dalam ilmu pengetahuan untuk menerangkan suatu gejala yang terjadi di um masyarakat, menurut Cohn (dalam Ace Suryadi dan Tilaar, 1993) pendekatan deskriptif ialah dekatan positif yang diwujudkan dalam bentuk upaya ilmu pengetahuan dalam menyajikan suatu *state of the art* atau keadaan apa adanya dari suatu gejala yang sedang diteliti dan yang perlu stahui oleh para pemakai. Selain itu penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis ngga tidak perlu merumuskan hipotesis (Ace Suryadi dan Tilaar, 1993 :245) arsimi menyatakan (1994 : 89) dengan pendekatan deskriptif, dikumpulkan data sebanyak- aknya mengenai faktor-faktor yang merupakan pendukung fokus penelitian, kemudian ikukan analisis faktor-faktor tersebut untuk dicari perannya terhadap fokus penelitian alui studi kasus penelitian akan memusatkan secara intensif terhadap fungsi manajemen sistem ibusi buku pelajaran pada tingkat sekolah dasar di Kotamadya Bandung. Selain itu Suharsimi 4:131) menyatakan bahwa penelitian kasus adalah penelitian yang dilakukan secara intensif, ci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Jadi, penelitian hanya i mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu (1994:245) m penelitian non hipotesis peneliti mengadakan komparasi antara status fenomena dengan larnya (1994:249)

lanjutnya dilakukan pembahasan masalah dengan metodologi kualitatif yang dalam analisisnya membahas secara mendalam terhadap suatu masalah (kebijakan), sehingga pendekatan metodologi kualitatif dengan menggunakan teknik analisa mendalam (*in-depth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus per kasus, diharapkan dapat dipahami secara mendalam terhadap suatu masalah. (Ace dan Tilaar, 1993:49)

Data yang diperlukan

Data yang dikumpulkan meliputi hal-hal yang menyangkut pada bidang kajian fungsi-fungsi manajemen pada sistem distribusi buku pelajaran tingkat sekolah dasar yang meliputi tahap perencanaan, tahap pengorganisasian, tahap pelaksanaan, tahap koordinasi hingga tahap pengendalian dan pengawasannya, baik yang dilakukan di lingkungan Kanwil, Kandep, Kancam hingga sekolah, hingga pendayagunaannya dalam menunjang kegiatan Belajar Mengajar di sekolah. Disamping itu akan ditelaah keadaan unsur personil pengelola dan mekanisme kerja pada setiap unit atau pengelola pekerjaan. Setelah data-data ini terkumpul lalu diklasifikasikan menjadi kelompok data kualitatif dan kuantitatif. (Suharsimi 1994:245)

Teknik pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Menurut Suharsimi Arikunto (1994:131), sumber data adalah objek penelitian yang diantaranya dapat berupa benda, manusia, tempat.

Teknik pengumpulan data primer dilakukan peneliti terhadap responden penelitian melalui observasi partisipasi dan wawancara mendalam (*in-depth*) dengan menggunakan pedoman wawancara.

Wawancara dilakukan dengan pendekatan *snowball sampling*, yang mana bila sampel utama belum memberikan data yang lengkap, maka akan dilumpun dari sampel lainnya dengan karakteristik yang sama, disamping juga dapat meluas kepada pihak-pihak yang terkait, dalam hal ini pengelola distribusi buku pelajaran sekolah dasar yang terkait, yaitu Kandep, Kancam dan sekolah. Adapun data sekunder dikumpulkan melalui literatur kepustakaan (*library research*) dan data atau informasi pelaksanaan penyaluran dan pengalokasian buku SD setiap lokasi sasaran dari lingkungan wilayah Depdikbud tingkat propinsi sampai tingkat kecamatan dengan cara mencatat pada buku catatan peneliti dan mendokumentasikannya, serta menginventarisir berbagai data yang terkait dengan masalah penelitian, yaitu berupa pencatatan dokumen, baik yang sumbernya dari individu maupun organisasi pencatat.

Sumber Pengambilan Data

Penentuan sumber data dilakukan dengan teknik pengambilan sample purposive sampling (Arikunto, 1994:128), yang mana penentuan sample sebagai sumber data dilakukan dengan cara mengambil subjek didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini dilakukan karena pertimbangan waktu, tenaga dan dana. Menurut Arikunto, syarat-syaratnya yang harus ditempuh adalah :

- 1. Pengambilan sample didasarkan atas ciri pokok populasi
- 2. Subjek yang diambil berdasarkan pada letak atau lokasi yang mewakili (keseluruhan) wilayah
- 3. Penentuan karakteristik dilakukan dengan cermat dalam bagian pendahuluan
- 4. Atas pertimbangan peneliti sendiri untuk kelancaran pelaksanaan melakukan penelitian

sumber data atau informan yang menjadi sumber pengumpulan data adalah pihak-pihak atau unsur-unsur yang terkait dengan pengelolaan distribusi buku pelajaran tingkat sekolah dasar.

umber data yang relevan adalah pihak sekolah yang kedudukannya dalam sistem distribusi buku sebagai terminal terakhir sekaligus sebagai pihak pemakai dari buku tersebut. Untuk lebih memperoleh kejelasan fakta atau obyektifitas, maka diambil sumber lain yaitu rangkaian yang menjadikan terjadinya pengelolaan distribusi buku secara hirarki yaitu Sekolah, Kecamatan, Kotamadya hingga propinsi atau pusat sebagai sumber awal pengadaan buku.

umber data yang ditentukan untuk mendukung penelitian ini terdiri dari kepala SDN, guru kelas, Kepala Depdikbud Kecamatan, Kandeptdikbud Kotamadya, Kepala Subbag Perbukuan dan Kepala Bidang perengkapan Kanwil Depdikbud Propinsi Jawa Barat. Selanjutnya ditambah informan penelitian adalah kepala/pengelola gudang buku di tingkat Kanwil dan Kandept.

Teknik Pengolahan Data

Langkah Pengolahan data diawali dengan melakukan tahapan Editing, yang mana semua jawaban berdasarkan pedoman wawancara diperiksa satu persatu tentang kelengkapan dan tulisannya. Selanjutnya dilakukan tahapan Koding, yaitu pemberian kode atau simbol terhadap jawaban yang terbuka dan disajikan dalam bentuk tabel frekwensi. Tahapan Editing dan Koding ini merupakan tahap awal teknik analisa data.

Hasil akan ditelaah dan diolah data-data yang berkaitan dengan manajemen sistem distribusi buku yang mencakup fungsi-fungsi manajemen, peranan pengelola, mekanisme kerja diantara stakeholder-pihak terkait hingga problematik atau hambatan yang muncul di lapangan.

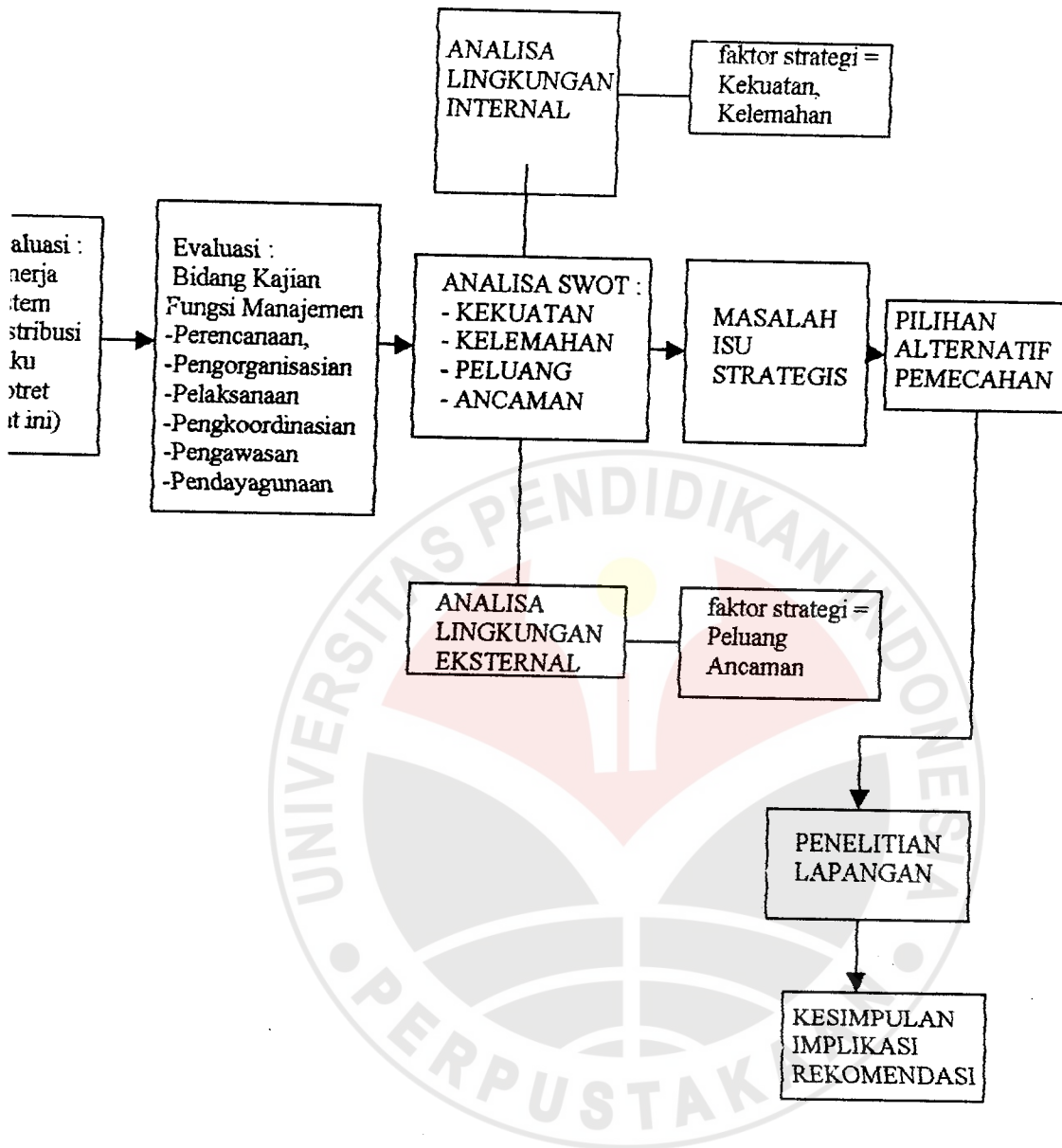
Teknik Analisa dan Interpretasi data

Hasil pengolahan data ini selanjutnya akan dianalisa dengan analisa Deskriptif yang menggambarkan potret dari keadaan yang ada dan terjadi, selanjutnya dilakukan komparasi dengan standar atau standar dalam lingkup pengelolaan pekerjaan Distribusi buku pelajaran.

ata yang diperoleh dari lapangan masih berupa data mentah, maka data tersebut setelah kumpulkan perlu dikelompok-kelompokan untuk selanjutnya diadakan kategorisasi dengan emberikan kode untuk memperoleh keabsahan data. Setelah data disusun dalam kelompok serta hubungan yang terjadi dianalisis, dibuat penafsiran terhadap hubungan antar fenomena yang terjadi bandingkan dengan fenomena lainnya, sehingga diperoleh satu simpulan sementara yang berupa nafsiran data. Penafsiran dilakukan dengan pendekatan induktif, sehingga diharapkan lebih menekankan pada usaha untuk melakukan abstraksi berdasarkan data yang dikelompokan, kategorisasikan, atau diklasifikasikan.

Untuk lebih memperoleh gambaran terhadap lingkup permasalahan yang menyangkut anajemen sistem distribusi buku pelajaran tingkat sekolah dasar, maka dilakukan analisis posisi elalui tinjauan terhadap faktor kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weakness*) yang berada di gkungan internal, serta faktor peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*) yang muncul dari ngaruh eksternal, analisis posisi (internal dan eksternal) ini dikenal dengan istilah analisis SWOT, da tahap berikutnya akan ditetapkan Isu strategis yang menjadi pokok permasalahan, selanjutnya rdasarkan hal itu disusun alternatif strategi pemecahan masalahnya yang paling tepat, emungkinan dan akuntabilitas terhadap pelaksanaan pekerjaan dan menjadi rekomendasi dari nelitian yang dilakukan.

Analisa Kasus melalui SWOT ini digambarkan sebagai berikut :



Bagan 7.

ANALISIS POSISI (SWOT)

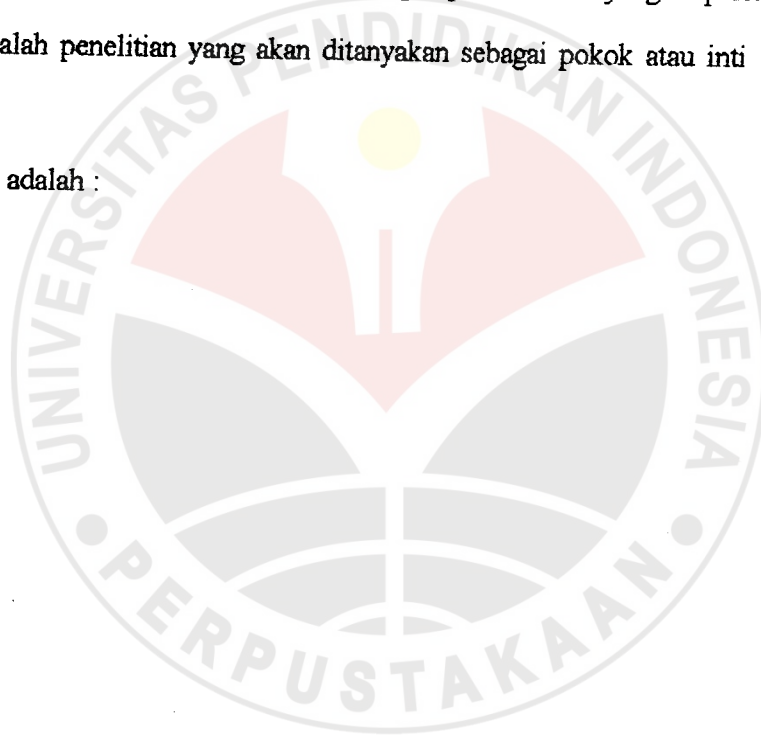
. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian itu adalah berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara yang bersifat fleksibel, dalam arti dapat berkembang pada saat pelaksanaan wawancara secara mendalam (in-depth) dengan responden. Untuk informasi yang lebih mendalam catat dalam buku harian peneliti. Instrumen penelitian tersebut dapat dilihat dalam lampiran 1.

. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Untuk memberi arah dalam pelaksanaan pengumpulan data yang diperlukan, maka diperlukan kisi-kisi masalah penelitian yang akan ditanyakan sebagai pokok atau inti dari fokus permasalahan.

Untuk kisi-kisi dimasukkan adalah :



MASALAH PENELITIAN	SUMBER	TEKNIK
<p>Manajemen Pendistribusian Buku Depdikbud</p> <ol style="list-style-type: none"> Perencanaan Pengorganisasian Pelaksanaan Pengkoordinasian Pengawasan 	<p>Kanwil Kandep Kancam Sekolah</p>	<p>Wawancara Studi Dokumen</p>
<p>Sistem Distribusi Buku</p> <ol style="list-style-type: none"> Siapa pengelolanya Bagaimana prosesnya Kapan/waktu kegiatan Sumber pembiayaan Penetapan data/sasaran pengiriman Penetapan pelaksana pengiriman 	<p>- sda -</p>	<p>Wawancara studi dokumen observasi</p>
<p>Teknik dan Prosedur pelaksanaan Distribusi</p> <ol style="list-style-type: none"> Persiapan alat/bahan/ruang Pengalokasian Pengepakan ulang Metoda pengiriman Material/alat pendukung Ekspedisi/kendaraan 	<p>- sda -</p>	<p>- sda -</p>
<p>Penerimaan dan Pendayagunaan Buku</p> <ol style="list-style-type: none"> Waktu penerimaan di sasaran Petugas pelaksana Pemeriksaan Barang Pendayagunaan buku dalam PBM 	<p>Kancam Sekolah</p>	<p>- sda -</p>
<p>Administrasi pengelola pekerjaan Distribusi Buku</p> <ol style="list-style-type: none"> Administrasi/pembukuan masuk-keluar barang Kualifikasi pengelola pelaksana Pembagian kerja Peningkatan kemampuan (pelatihan) Penghargaan dan sangsi 	<p>Kanwil Kandep Kancam Sekolah</p>	<p>- sda -</p>

Bagan 8.

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Penentuan lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di sekolah Dasar Negeri Kotamadya Bandung. Pemilihan lokasi penelitian ini ditetapkan dengan pertimbangan bahwa :

Kotamadya Bandung sebagai salah satu daerah yang luas dan padat dan memiliki jumlah sekolah dan murid yang relatif banyak. Luas daerah Kotamadya Bandung adalah 16.729 km² dengan jumlah penduduk 2.356.120 orang dan jumlah kecamatan 26 buah. Tingkat kepadatannya adalah 141 jiwa per km² (BPS Kotamadya Bandung, 1985)

Kotamadya Bandung sebagai salah satu wilayah yang memperoleh alokasi pengiriman buku pendidikan dalam jumlah cukup besar, sesuai dengan keadaan jumlah murid sekolah dasar

Kotamadya Bandung memiliki potensi pendukung toko buku dan penerbit buku yang bervariasi dan mempunyai jumlah yang banyak. Pada tahun 1997 tercatat jumlah penerbit buku di Kotamadya Bandung mencapai 103 buah.

Selain itu dapat pula dijadikan ancaman sekaligus tantangan dalam pelayanan distribusi buku pelajaran ditinjau dari perkembangan jumlah penerbit dan toko buku yang ada di Jawa Barat yang sebagian besar berdomisili dan mencari "pasar" di kotamadya Bandung. Data itu dapat dilihat dari tabel Perkembangan jumlah penerbit IKAPI/non IKAPI dan toko buku di Jawa Barat, yaitu :

Tabel 4

. KEADAAN PENERBIT DAN TOKO BUKU

TAHUN	PENERBIT		TOKO BUKU
	IKAPI	NON IKAPI	
1990	35	-	-
1991	40	-	-
1992	44	-	-
1993	60	-	-
1994	71	8	-
1995	87	15	424

Sumber : Pedoman PUSBUK, 1996, disusun oleh Peneliti

lapun SDN yang dipilih di Kotamadya Bandung ditetapkan yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

SDN yang berada di wilayah pusat Kotamadya Bandung, yaitu kecamatan Lengkong

SDN yang berada di wilayah penyangga pusat kota, yaitu kecamatan Sukasari

SDN yang berada di wilayah pemekaran kota, yaitu kecamatan Cibiru

rdasarkan ketentuan dan kritreria tersebut,selanjutnya ditentukan 6 Sekolah Dasar Negeri terpilih

tu :

SDN Nilem IV dan SDS Bhayangkari II yang berada di kecamatan Lengkong

SDN Sukarasa III dan SDN Cirateun Kulon II yang berada di kecamatan Sukasari

SDN Bumi Panyileukan II dan SDN Sukarela III yang berada di kecamatan Cibiru

Tahap dan Jadwal Penelitian

Diperkirakan pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan selama 6 bulan, yaitu mulai dari tahap persiapan sampai dengan penyusunan laporan hasil penelitian. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian terinci sebagai berikut :

Tahap Persiapan (1bulan)

Melaksanakan bimbingan

Mengurus perijinan

Menetapkan lokasi penelitian

Menyusun instrumen penelitian

Menyusun format-format pengumpulan dan pengolahan data

Tahap Kegiatan Operasional di lapangan (1 bulan)

Melaksanakan bimbingan

Penjajagan pelaksanaan penelitian

Mempersiapkan bahan dan alat penelitian

Pelaksanaan pengumpulan data

Tahap Pengolahan /analisis data dan kesimpulan (2 bulan)

Melaksanakan bimbingan

Pengkategorian hasil pengumpulan data

Melaksanakan tahap Koding

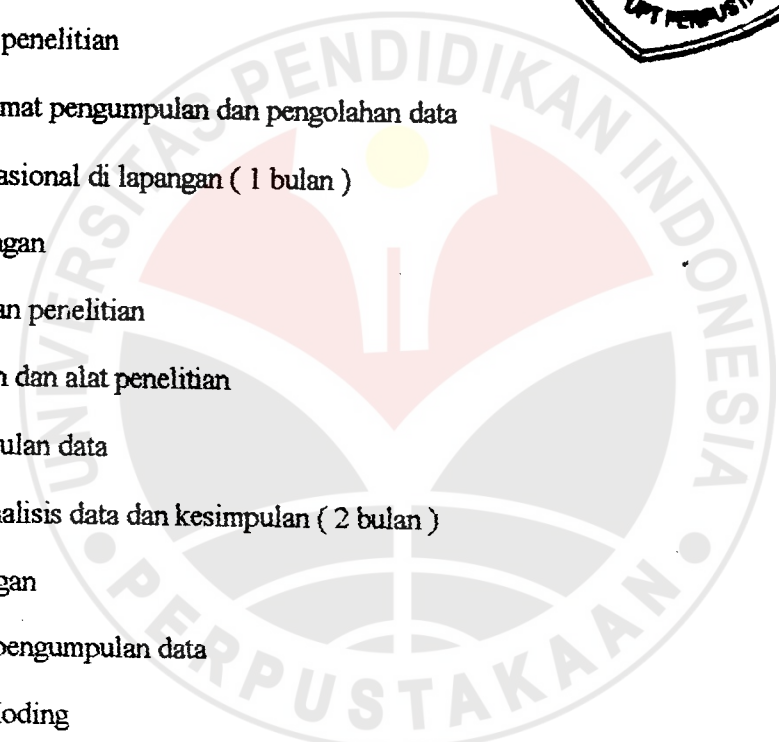
Menyusun format tabulasi

Melakukan analisis data secara keseluruhan

Menyimpulkan hasil analisis

Membuat interpretasi dari kesimpulan hasil analisis

Penarikan kesimpulan secara umum



- Pengajuan implikasi dan rekomendasi
- Tahap Penyusunan Laporan (1bulan)
- Melaksanakan bimbingan
- Menyusun konsep laporan
- Konsultasi pementapan laporan
- Perbaikan/revisi laporan
- Penyusunan konsep laporan akhir
- Penyusunan bahan untuk sidang
- Tahap Penggandaan dan Distribusi laporan (1 bulan)
- Penggandaan laporan
- Pengiriman laporan



